

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Ahadiyah Ratnasari**

**NIM : 3201409092**

**Prodi : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum  
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd  
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMP N 5 Magelang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP N 5 Magelang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Nok Mujiati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Magelang.
4. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku Dosen Koordinator di SMP N 5 Magelang.
5. Siti Musliha, S.Pd. selaku guru pamong.
6. Dr. TjaturahonoBudi Sanjoto, selaku dosen pembimbing PPL II.
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMP N 5 Magelang.
8. Siswa - siswi SMP N 5 Magelang.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.
10. Seseorang yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Dasar Implementasi.....	6
C. <b>Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan</b> .....	7
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	8
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu Pelaksanaan .....	9
B. Tempat Pelaksanaan .....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat .....	14
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru, karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang nantinya bisa digunakan waktu menjadi tenaga kependidikan yang profesional (guru).

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2 (Dasar-dasar Proses Pembelajaran) dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
  - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
  - c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan. Setelah praktikan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
  - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus

dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- d. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (UNNES).

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas, meningkatkan jaringan, dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
  - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
  - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.



4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 225/U/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - g. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut, seperti praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan guna mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan. Untuk itu, PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan mampu membekali ketrampilan dari praktikan yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Micro teaching (menggunakan instrumen N0)
2. Pembekalan / Orientasi PPL di kampus (menggunakan instrumen N1)
3. Observasi dan orientasi di sekolah latihan (menggunakan instrumen N2)
3. Praktik pengajaran di sekolah / tempat latihan
  - a) Kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N3)
  - b) Kompetensi profesional (menggunakan instrumen N4)
  - c) Kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N5)
  - d) Kompetensi sosial (menggunakan instrumen N6)
  - e) Kompetensi pedagogik dan profesional, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
  - f) Kompetensi kepribadian dan sosial, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
  - g) Kemampuan melaksanakan kegiatan non pengajaran lainnya baik kokurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai kebutuhan.
  - h) Kemampuan penulisan laporan PPL dan refleksi diri.

Nilai akhir PPL II merupakan penggabungan Nilai kompetensi pedagogik (N3), Nilai kompetensi profesional (N4), Nilai kompetensi kepribadian (N5), dan Nilai kompetensi sosial (N6). Bobot nilai pembekalan 1, bobot nilai N3 dan N4 = 3, bobot nilai N5 dan N6 = 2. Rumus nilai akhir (NA) PPL II adalah

$$NA = \frac{3(N3 + N4) + 2(N5 + N6)}{10}$$

Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti PPL apabila memperoleh nilai paling rendah C atau dengan predikat cukup (dalam keputusan Rektor No. 35 / 0 / 2006 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal 19).

#### **D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan**

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Setiap mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) dengan bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- k. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up\_ load ke Sikadu

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dan Kepala Dinas Pendidikan Nasional kepada praktikan adalah di SMP Negeri 5 Magelang yang beralamat di Jalan Jeruk No. 3 Keramat, Magelang Utara.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **I. Kegiatan di kampus**

###### **1. Pembekalan.**

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

###### **2. Upacara penerjunan**

Upacara penerjunan diadakan di depan Gedung rektorat UNNES, Sekaran, Gunung Pati, Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 WIB sampai 09.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB.

##### **II. Penerjunan ke sekolah latihan**

Setelah dilakukan upacara penerjunan, hari berikutnya dilanjutkan penerjunan ke SMP Negeri 5 Magelang tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

##### **III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan**

###### **1. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)**

Setelah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu pertama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu II pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IV dan V pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
- d. Menyusun laporan pada Minggu IV.
- e. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab terhadap siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas rumah.

#### 1) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

## 2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Penyusunan Satuan Pelajaran, Penyusunan Rencana Pembelajaran, Penyusunan Alat Evaluasi dan Kegiatan Pembelajaran lainnya.

## 2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, apel pagi, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan guru-guru di SMP Negeri 5 Magelang.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

- a) Membuka pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Metode-metode yang digunakan praktikan antara lain:

- i. Metode Ceramah: Praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung.
- ii. Metode Tanya Jawab: Digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- iii. Metode Diskusi: Dalam metode ini praktikan mengajak siswa berfikir aktif, kreatif dan kritis tentang materi yang disampaikan dengan diskusi dengan teman sekelasnya.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *White Board*, Buku Pelajaran, Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), Laptop, Speaker, dan LCD. Semua itu digunakan supaya proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

e) Variasi dalam pembelajaran,

Dalam kegiatan pembelajaran praktikan juga melakukan variasi agar siswa tidak bosan dan jenuh. Variasi tersebut meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media.

f) Memberikan penguatan

Penguatan diberikan oleh praktikan kepada siswa agar siswa termotivasi menjadi lebih baik lagi. Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa ungkapan pujian untuk anak yang berhasil serta memberikan nilai plus, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.

g) Mengkondisikan situasi siswa

Praktikan awalnya mengenal lebih dekat siswa dan memperhatikan tingkah laku siswa. Di dalam kelas praktikan menciptakan situasi belajar yang baik. Praktikan juga mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.

h) Memberikan pertanyaan

Setelah penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Apabila sudah tidak ada pertanyaan praktikan memberikan pertanyaan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

i) Menilai hasil belajar



Penilaian yang dilakukan adalah pemberian tugas dan pekerjaan rumah. Tugas yang diberikan berupa tugas-tugas yang masih berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan untuk pekerjaan rumah yang diberikan adalah mengerjakan soal – soal yang ada di LKS dan tugas kelompok.

j) Menutup pelajaran

Praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan, dan menyampaikan materi yang perlu disiapkan untuk pertemuan berikutnya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II ini antara lain :

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Bimbingan**

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan perbaikan yang harus dilakukan

oleh praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang besar bagi diri praktikan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Magelang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut, yaitu sebagai berikut. Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Penggunaan perspektif Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran kurang bisa maksimal, karena peserta didik cenderung kurang aktif (dalam lingkup topik materi) dan antusiasme peserta didik masih relatif minimal.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan, sehingga susah dalam mengelola kelas.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Terciptanya kesinergian antara praktikan UNNES dengan guru – guru SMP Negeri 5 Magelang yang membentuk simbiosis mutualisme dalam mewujudkan pribadi guru yang profesional.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru profesional.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kualitasnya, SMP Negeri 5 Magelang perlu meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya.
- 2) Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga tahu kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.
- 3) Untuk mahasiswa praktikan, diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ahadiyah Ratnasari  
**NIM** : 3201409092  
**Fakultas** : Ilmu Sosial  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Bidang Studi Praktikan** : IPS Terpadu (Geografi)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tempat latihan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL I yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 7 Agustus 2012. Yang kedua adalah PPL II yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, apel pagi, ekstrakurikuler, dan sebagainya yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 .

Laporan PPL II menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Dalam PPL II, mahasiswa praktikan diharapkan mampu mengajar secara profesional dengan bimbingan guru pamong. Dengan kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak sekali pengetahuan dan pengalaman baik dalam hal akademik maupun kemasyarakatan. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi), dan menyangkut hal - hal sebagai berikut :

### 1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi**

Geografi sebagai ilmu sosial, mempelajari tentang gejala-gajala alam, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan ilmu terapan, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa alam secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, geografi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kekuatan dan kelemahan.

#### a. **Kekuatan Mata Pelajaran Geografi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 5 Magelang terdapat pada keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan ke

dalam mata pelajaran Geografi. Siswa dengan bimbingan guru dituntut untuk bisa mengemukakan pendapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD projector.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 5 Magelang terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa dibuktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata - rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang**

Di SMP Negeri 5 Magelang sudah terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat LCD yang tersedia di setiap ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Praktikan berharap mudah – mudahan untuk tahun depan SMP Negeri 5 Magelang dapat mengelola peralatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi siswa akan meningkat.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran geografi di SMP Negeri 5 Magelang, Ibu Siti Musliha, S.Pd. memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pengajaran IPS Terpadu (geografi). Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Beliau juga menggunakan beberapa media dalam pembelajaran sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Dalam PPL II, Dosen Pembimbing dapat memberi masukan dan solusi yang tepat agar pada kegiatan PPL II ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

**4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dengan menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL II, kami sudah menempuh mata kuliah Metodologi Pembelajaran Pendidikan Geografi, dan Evaluasi Pembelajaran Geografi, Microteaching, serta mata kuliah pendukung lainnya. Semua bekal tersebut masih dirasa kurang, sehingga praktikan perlu melakukan praktik mengajar, tepatnya di SMP Negeri 5 Magelang.

Berkat bantuan dan bimbingan dari guru pamong mata pelajaran IPS terpadu (geografi), praktikan dapat menambah pengalaman mengajarnya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 5 Magelang.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Dengan dilaksanakannya PPL II, praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas - tugas yang dilaksanakan warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

**7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES**

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun - tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam sebelumnya kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu di kemudian hari akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional.

Mengetahui,  
Guru pamong

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

**Siti Musliha, S.Pd.**  
NIP. 19650123 198601 2 001

**Ahadiyah Ratnasari**  
NIM. 3201409092